

Dakwah *Bil Lisan* Melalui Media Sosial Pada Komunitas Hijrah Di Kota Solo

Muhammad Raqib

UIN Raden Mas Said Surakarta
raqibmubammad@gmail.com

Ade Yuliar

UIN Raden Mas Said Surakarta
adeyuliar2107@gmail.com

Siti Nuraeni

UIN Raden Mas Said Surakarta
nuraenisit2@gmail.com

Abstract

The development of hijrah in Indonesia is increasingly widespread with the emergence of the phenomenon of hijrah communities. As is the case with the Yuk Ngaji Solo hijrah community, which conveys da'wah messages through social media, especially through Instagram. The da'wah method used is the oral bill method through the @yukngajisolosolo Instagram account in the form of lecture content by taking into account the conditions in the hijrah community. This study aims to determine the method of da'wah carried out through Instagram and to find out the changes for the congregation after listening to the study of da'wah through Instagram with live streaming. To get the answer, the researcher used qualitative research. Sources of data through observation, interviews and documentation. The validity test uses triangulation technique. The results showed that the da'wah bil oral method through the @yukngajisolosolo instagram account in the hijrah community in the city of Solo was using the lecture method which contained good advice using words that were easy to understand and spoke well with full courtesy, full of respect with using the ethical principles of touching words, namely qaulan baligha, qaulan ma'rufa, qaulan maysura and qaulan layyina).

Keywords: *Da'wah bil lisan method, Instagram, Yuk Ngaji Solo community*

Abstrak

Perkembangan fenomena hijrah di Indonesia semakin marak dengan munculnya komunitas-komunitas hijrah. Seperti halnya pada komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo yang dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media sosial khususnya melalui instagram. Metode dakwah yang digunakan adalah metode *bil lisan* melalui akun Instagram @yukngajisolosolo berupa konten ceramah dengan memperhatikan kondisi pada komunitas hijrah tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui metode dakwah yang dilakukan melalui instagram dan mengetahui perubahan bagi jemaah setelah mendengarkan kajian dakwah melalui instagram dengan *live streaming*. Untuk mendapatkan jawaban tersebut, peneliti

menggunakan penelitian kualitatif. Sumber data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun uji validitas menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah *bil lisan* melalui akun instagram @yukngajisololo pada komunitas hijrah di Kota Solo yaitu menggunakan metode ceramah yang berisi nasihat-nasihat yang baik dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dan bertutur kata yang baik dengan penuh kesopanan, penuh penghormatan dengan menggunakan prinsip etika perkataan yang menyentuh yaitu *qaulan baligha*, *qaulan ma'rufa*, *qaulan maysura* dan *qaulan layyina*.

Kata Kunci: Metode dakwah *bil lisan*, Instagram, komunitas Yuk Ngaji Solo

Pendahuluan

Perkembangan fenomena hijrah di Indonesia semakin terorganisir. Melihat maraknya komunitas-komunitas hijrah, berkembang pesat terutama di Kota Solo, munculnya komunitas hijrah memberikan pengaruh yang besar kepada umat muslim khususnya pada remaja yang ingin dan memulai berhijrah dan mengenakan agama Islam, atau mengubah kebiasaan yang buruk menjadi lebih. Komunitas hijrah yang tengah berkembang dan diikuti di berbagai daerah antara lain Fath (sedulur hijrah), Fath Ladies, Yuk Ngaji, Ngefast, Bikers Subuhan, Espresso, Jaga Sesama, Kahfi, Sahabat Hijrah, dan lain sebagainya¹.

Era digital sekarang ini menjadi efektif dalam penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan media sosial, hal ini yang dimanfaatkan oleh komunitas hijrah dalam berdakwah. Hadirnya media sosial untuk memudahkan penggunaannya untuk berkomunikasi tanpa batas ruang dan waktu. Aplikasi jejaring sosial seperti blog, facebook, twitter, youtube, dan instagram membuat penggunaannya dapat memilih dengan cara apa berkomunikasi dan berbagi informasi. Dalam hal ini pada komunitas hijrah penggunaan media sosial menjadi salah satu alat pergerakan yang baik dalam menyampaikan sebuah pesan².

Salah satu komunitas yang menggunakan media sosial dalam berdakwah adalah Yuk Ngaji yang memiliki media sosial sebagai sarana dakwahnya. Komunitas Yuk Ngaji Solo membuat akun instagram @yukngajisololo sejak tahun 2019 dan hingga saat ini aktif dalam memposting kegiatan.

Beberapa penelitian tentang dakwah melalui sosial media dan komunitas hijrah diantaranya: pertama, oleh Dita Prasanti tentang interaksi sosial anggota komunitas *let's hijrah* dalam media sosial group Line. Hasilnya ditemukan dalam group Line muncul persepsi negatif yang dipicu dari perdebatan serta materi yang dibahas terkait fiqih Islam³. Kedua, hasil kajian dari Afif Abdul Rosid tentang pengaruh penggunaan media sosial

¹ Abraham Zakky Zuhazmi and Erma Priyanti, "Eksistensi Komunitas Hijrah Dan Dakwah Masa Kini: Studi Komunitas Jaga Sesama Solo," *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 2 (2020): 168, <https://doi.org/10.21580/jid.v40.2.6249>.

² Aan Mohamad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa, "DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ Cherbongfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)," *Orasi Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019): 236–46.

³ Ditha Prasanti and Sri Seti Indriani, "Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET'S HIJRAH Dalam Media Sosial Group LINE," *Jurnal The Messenger* 9, no. 2 (2017): 143, <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.467>.

terhadap efektifitas dakwah. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif dan sangat kuat anatar pengaruh penggunaan media sosial terhadap efektifitas dakwah⁴. Ketiga, kajian oleh Febri Nurrahmi tentang efektivitas dakwah melalui Instagram hasil menunjukkan strategi dakwah dengan membuat konten video dan menyebarkan melalui akun instagram akun pemuda hijrah cenderung efektif untuk peningkatan pemahaman beragama⁵.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dakwah melalui akun instagram @yukngajisololo pada komunitas hijrah di Kota Solo. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penetapan informan yang dibutuhkan dalam penelitian melalui Teknik *purposive sampling*. Adapun informan yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan adalah Pembina Yuk Ngaji Solo. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi ke lapangan dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah pembina, pengurus (termasuk admin sosial media) dan jemaah komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo. Tempat penelitian ini dilakukan di kantor Yuk Ngaji Solo yang beralamatkan di Makam Haji, Kartasura yang sebagai tempat bertemunya pengurus Yuk Ngaji Solo.

Pengumpulan data dilakukan melalui 1) wawancara, model wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam terhadap informan berupa temuan atau fakta di lapangan; 2) observasi, dilakukan untuk mendapatkan gambaran melalui sosial media; 3) dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data-data dari buku ataupun sumber data lainnya yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena berkenaan komunitas hijrah.

Hasil dan Pembahasan

Dakwah *Bil Lisan*

Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a yad'u, da'wan*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan⁶. Dakwah juga dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengubah masyarakat baik pemikiran, perasaan maupun sistem aturannya dari masyarakat jahiliyah ke masyarakat Islam⁷. Menurut Prof Ali Aziz, metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dalam dakwah Islam, sering terjadi penggunaan metode dakwah yang salah sehingga Islam dianggap sebagai agama yang tidak simpatik, penghambat perkembangan atau tidak masuk akal⁸.

Dakwah *bil lisan* ialah kegiatan dakwah yang menggunakan kata-kata ucapan untuk menyampaikan isi atau pesan dakwah⁹. Sebagaimana *lisan* yang berarti bahasa, ucapan. Sehingga dakwah *bil lisan* dapat diartikan sebagai penyampaian pesan dakwah

⁴ Ade Yuliar Afif Abdul Rosid, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah," *Al Hikmah* 14, no. 1 (2020): 55–68.

⁵ Febri Nurrahmi and Puteri Farabuana, "Efektivitas Dakwah Melalui Instagram," *Nyimak: Journal of Communication* 4, no. 1 (2020): 1, <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2326>.

⁶ A M Ismatulloh, "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (" IX, no. 2 (2015): 155–69.

⁷ Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam*, ed. M. Iwan Januar, Tim Lembang (Bogor Utara: Al Azhar Press, 2019).

⁸ M. Ag Prof. Dr. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ed. M. Ag Prof. Dr. Moh. Ali Aziz (Jl. Tmbara Raya No. 23 Rawamangu, Jakarta 13220: Prenadamedia Group, 2016).

⁹ (Suhud, 2018)

melalui berupa ceramah atau komunikasi antara da'i dan *mad'u*. Dimana dalam dakwah *bil lisan* ini sering digunakan di masyarakat saat pengajian maupun saat peringatan hari-hari tertentu karena menganggap metode ini cukup efisien untuk dilakukannya. Metode dakwah *bil lisan* dilakukan oleh para da'i dengan cara seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode konseling dan metode karya tulis, metode pengembangan masyarakat, dan metode kelembagaan¹⁰.

Prinsip etika komunikasi dakwah *bil lisan* dilihat dari segi gaya bahasa Al-Qur'an diantaranya antara lain: pertama, *qaulan baligha* yaitu mempunyai beberapa makna diartikan tentang fasih dan jelas maknanya, terang. Dalam mengungkapkan apa yang dihendakinya. Kedua, *qaulan baligha* artinya menggunakan kata-kata yang efektif, tepat sasaran, komukatif, mudah dimengerti dan tidak berlete-tele. Agar komunikasi tepat sasaran, gaya bicara dan pesan yang disampaikan hendaklah disesuaikan dengan kadar intelektualitas komunikan dan menggunakan bahasa yang dimengerti mereka.¹¹

Kedua, *qaulan layyina* secara harfiah berarti komunikasi yang lemah lembut. Berkata lembut tersebut adalah perintah Allah kepada Nabi Musa dan Nabi Harun, ketika berdakwah kepada Fir'aun untuk menyampaikan *iznar* kepada Fir'aun dengan *qaulan layyina* karena ia menjalani kekuasaan yang melampaui batas¹². Ketiga, *qaulan ma'rufa* artinya perkataan yang baik, perkataan yang pantas, santun, menggunakan sindiran yang tidak kasar dan tidak menyakitkan atau menyinggung perasaan. *Qaulan ma'rufa* juga bermakna pembicaraan yang bermanfaat dan menimbulkan kebaikan (nasehat yang baik).¹³

Keempat, *qaulan maysura* adalah Secara etimologi, kata *maysura* berasal dari kata *yasara* yang artinya mudah atau gampang. Berkata dengan mudah maksudnya adalah kata-kata yang digunakan mudah dicerna, dimengerti dan dipahami oleh komunikan.¹⁴

Komunitas Yuk Ngaji Solo

Yuk Ngaji merupakan sebuah komunitas yang bernuansa ikhtiar untuk mengoptimalkan manfaat media *online* sekaligus menggalang perubahan nyata untuk peradaban mulia. Komunitas Yuk Ngaji ini merupakan komunitas menghimpun potensi lintas generasi dan berbagi kebaikan berupa informasi, pengalaman dan seluruh pendukung lainnya lewat media *online* dan tatap muka. *Tagelinenya*, "*the power of ngaji*". Lewat Yuk Ngaji, berharap memberikan wadah berbagi nasihat kebaikan, ada sahabat-sahabat yang mau bergerak bersama untuk lebih baik, bukan karena sudah baik, tetapi bertekad menjadi lebih baik¹⁵.

Komunitas seringkali dibuat untuk memberi pengaruh antara satu dengan yang lain¹⁶. Dengan demikian komunitas berarti sebuah bagian di masyarakat yang satu sama lain memiliki tujuan dan kepentingan yang sama dengan sadar dan saling menjaga untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Sedangkan makna hijrah berasal dari bahasa Arab yang berarti meninggalkan, menjauhkan dari dan berpindah tempat. Dalam konteks sejarah, hijrah adalah kegiatan perpindahan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat beliau dari Makkah ke Madinah, dengan tujuan mempertahankan

¹⁰ (Aziz, 2016)

¹¹ (Tamam, 2017)

¹² (Aziz, 2016)

¹³ Diani Surotul Sholikhah, "Metode Dakwah Bil Lisan Kh. Fuad Rizqi Di Majelis Ta'lim Ademe Ati Mijen Semarang Skripsi," 2019.

¹⁴ Sholikhah.

¹⁵ "Wawancara Ustaz Taufan Wahyu Pada Tanggal 22 April 2021".

¹⁶ Aryulina D, "Pengertian Individu, Populasi, Komunitas & Ekosistem," 2020.

dan menegakkan risalah Allah, berupa akidah dan syariat Islam¹⁷.

Komunitas Yuk Ngaji resmi didirikan pada tahun 2016 oleh ustaz Husain Assadi, ustaz Felix Siauw, dan ustaz Cahyo Ahmad Irsyad, memiliki akun Instagram dengan akun @yukngajisoloid dengan jumlah pengikut 574 ribu, dengan postingan 3.209 (*update* 25 Agustus 2021). Awal Yuk Ngaji ini sudah di bincangkan pada bulan April 2015 oleh ustaz Felix Siauw dan ustaz Hussein Assadi pada saat beliau bertemu di Istanbul Turki yang membicarakan tentang dinamika anak muda karena pada saat itu ustaz Felix Siauw sudah mempunyai banyak *followers* di instagram, yang bertepatan dengan gelombang hijrah anak muda pada saat itu, kemudian muncul sebuah ide bagaimana jika *followers* di dunia maya tersebut di hadirkan di dunia nyata, karena pada saat itu kesadaran anak muda untuk lebih dekat dengan Islam sudah muncul. Dari situ muncullah ide dengan nama “Yuk Ngaji” dengan alasan egaliter, dengan filosofi yuk sebagai ajakan dengan sifat setara dan bersama-sama dan ngaji yang memiliki banyak presepsi yakni belajar membaca Al-Qur’an atau tahsin.

Yuk Ngaji Solo baru berjalan efektif pada tanggal 4 Desember 2016 dengan diawali dari acara tabligh akbar di UNS yang kemudian membentuk kepengurusan, Saat ini akun Instagram @yukngajisoloid memiliki followers yang berjumlah 25,7 ribu¹⁸. Tujuan utama didirikannya Yuk Ngaji Solo ini bahwa berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim, kemudian dakwah ini tidak tertuju pada satu kalangan saja tetapi berdakwah juga harus sampai kepada kalangan remaja (anak-anak muda) karena identik dakwah ini biasanya lebih ke orang tua, maka dari itu Yuk Ngaji membuat strategi komunikasi yang menyambung antara dakwah Islam kepada para remaja. Oleh sebab itu Yuk Ngaji memiliki konsep bahwa mengaji kajian keislaman harus menyenangkan serta tidak membosankan tanpa harus menyingkirkan porsi Islam.

Sasaran utama objek dakwah pada komunitas ini adalah remaja yang berdomisili di Solo untuk ikut kedalam kegiatan berdakwah dengan gratis atau tidak dipungut biaya. Komunitas Yuk Ngaji Solo ini tidak menutup kemungkinan bahwa para jemaahnya atau member bukan hanya berasal dari kalangan remaja saja tetapi juga berasal dari kalangan yang sudah berkeluarga. Dari jumlah peserta untuk setiap kegiatan didominasi dengan jemaah perempuan yang berjumlah kurang lebih 150 orang dan jumlah jemaah laki-laki kurang lebih 100 orang.

Komunitas Yuk Ngaji memiliki struktur kepengurusan yakni terdapat dua kepengurusan yang dibedakan untuk jemaah laki-laki dan jemaah perempuan, Struktur komunitas Yuk Ngaji terdiri dari pembina, tim media, tim taklim, tim rihlah, tim *social we care we share*, tim *merch*, tim MC *public speaker* dan tim perlengkapan umum. Tim tersebut terbentuk atas dasar sukarela para jemaah, sehingga tidak memberikan tekanan harus aktif atau pasif dalam menjalankan tanggung jawabnya dikarenakan para relawan ini juga memiliki kesibukan lain di luar komunitas¹⁹.

Instagram Komunitas Yuk Ngaji Solo

Komunitas Yuk Ngaji sejatinya menggunakan tiga media sosial sebagai sarana berdakwah yakni instagram, youtube dan tiktok. Namun yang lebih sering digunakan adalah dengan menggunakan instagram. Akun instagram @yukngajisoloid merupakan media

¹⁷ Kurnia Setiawati, “Hijrah Baru Di Kalangan Anak Muda Antara Keshalehan Dan Gaya Hidup,” 2019.

¹⁸ “Wawancara Ustaz Taufan Wahyu Pada Tanggal 22 April 2021.”

¹⁹ (Wawancara Tim Media Komunitas Yuk Ngaji Solo Pada Tanggal 28 April 2021.)

yang menyediakan informasi, pengetahuan, dan gagasan yang dapat menjadi inspirasi remaja muslim Kota Solo.

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi. Kata “insta” berasal dari kata “instan”. Instagram juga menampilkan foto-foto dan video secara instan, sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram” yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan instagram yang dapat mengunggah foto dan video dengan menggunakan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat ²⁰.

Tabel 1. Program Kegiatan yang diunggah oleh @yukngajisololo di instagram

No	Program Satu Minggu Satu Kali	Program Satu Tahun Satu Kali
1	Ngefast (KEY) Setiap hari Minggu jam 08.00 – 13.00 WIB	I'tikaf
2	Nyatnite setiap hari Sabtu 19.30 WIB	Patungan Infaq Qurban
3	Jum'at Al-Kahfi	
4	<i>We care we share</i>	
5	Sabung ayat	
6	Ngabar (ngaji tadarus bareng)	
7	Dapur berbagi	
8	Kajian Rutin	

Sumber : Hasil wawancara, 2021

Dalam kurun waktu 5 tahun saat ini akun instagram @yukngajisololo memiliki 25,7 ribu pengikut yang dominan berdomisili di Kota Solo 80%, apabila dilihat dari usia yang mengikuti akun instagram @yukngajisololo ini adalah usia 17-26 tahun yakni usia *fresh graduate* yang belum menikah dan yang sudah menikah muda, jika dilihat dari persentase jenis kelamin perempuan 60% dan jenis kelamin laki-laki 40% yang mengikuti akun instagram @yukngajisololo, dengan persentase tersebut ternyata belum memenuhi segmentasi komunitas Yuk Ngaji Solo jika dibandingkan dengan jumlah anak muda yang ada di Kota Solo. Jadi komunitas Yuk Ngaji ini memanfaatkan adanya instagram untuk semakin banyak yang tertarik untuk mengikuti komunitas hijrah atau komunitas dakwah ini. Postingan yang diunggah oleh akun instagram @yukngajisololo ini merupakan info kajian yang diadakan oleh komunitas ini, ceramah yang sedang berlangsung, video singkat yang bersangkutan dengan tema kajian .²¹

²⁰ Rasmi, “Dakwah Bil Qalam Melalui Instagram,” *Preprints*, 2020, 2, <https://doi.org/10.31219/osf.io/qbv3>.

²¹ “Observasi Instagram Komunitas Hjrjah Yuk Ngaji Solo Pada Tanggal 5 Mei 2021,” n.d.

Metode Dakwah Bil lisan Komunitas Yuk Ngaji Solo

Metode dakwah *bil lisan* merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang diwarnai oleh karakteristik bicara seorang da'i pada saat aktivitas dakwah, atau penyampaian pesan dakwah yang menggunakan lisan. Dakwah *bil lisan* yaitu suatu seruan atau penyebaran ajaran islam dengan menggunakan pendekatan melalui bahasa lisan dan tulisan²².

Berdasarkan wawancara kepada pembina Komunitas Yuk Ngaji Solo tentang metode dakwah yang digunakan untuk berdakwah:

“Sebenarnya komunitas Yuk Ngaji Solo ini kalau di instagram itu menggunakan ketiga metode itu dakwah bil lisan dan dakwah bil qalam. Yang pertama dakwah bil lisan ya melakukan ceramah atau mengajak ke anak-anak muda untuk mengikuti ajaran Islam dengan panutan Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam kemudian kami biasanya mengundang para asatidz yang bisa mengisi ceramah yang kami adakan. Lalu yang kedua metode dakwah bil qalam ya melakukan ajakan untuk orang-orang yang ada diinstagram agar mengikuti kajian kami dengan tulisan atau poster yang isi posternya ajakan kajian contohnya seperti tema yang bertulisan “kembali kejalan yang lurus” nah itu kami membuat poster untuk mengajak para orang-orang yang ada di instagram itu agar kembali kejalan Allah, lalu ada ajakan yang lainnya seperti setiap hari Jum’at membaca Surah Al-Kahfi, ajakan untuk bersedekah nah itu memuali mengajak untuk kepada kebaikan dengan tulisan. Seperti itu ustazah metode metode yang kami lakukan.”

Dakwah komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo melalui instagram lebih menggunakan metode *bil lisan* kepada para mad'u komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo dalam menyampaikan dakwah *bil lisan* melalui akun instagram @yukngajisolos menggunakan metode dakwah *bil lisan* dengan *qaulan-qaulan* yang termaktub didalam *Al-Qur'an*. *Qaulan-qaulan* yang diterapkan komunitas hijrah Yuk Ngaji *online* maupun *offline* didalam dakwah *bil lisan* yaitu *qaulan baligha*, *qaulan ma'rufa*, *qaulan maysuran*, dan *qaulan layyina*.

Etika komunikasi dakwah *bil lisan* yang diterapkan komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo dalam berdakwah *online* kepada para *mad'u* yaitu:

1. *Bil lisan qaulan baligha*

Komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo di dalam dakwahnya juga menerapkan *qaulan baligha* yaitu sering mengulang-ulang materi dakwah yang pernah disampaikannya, sehingga membuat orang yang mendengarkan semakin jelas dan paham²³.

Penerapan *qaulan baligha* dapat dilihat dari kutipan ceramah komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo yang mengulan-ulang penjelasnya kepada jemaah hal tersebut bertujuan supaya para jemaah jelas dan paham terhadap materi yang disampaikan berikut ini kutipan ceramhnya:

“Saya ulangi dulu bab yang kemarin itu kita membahas tentang tanda-tanda mempelajari Al-Qur'an bukan karena Allah nah yang pertama apa ? ko pada diem lupa ya kenapa nih wajahnya ko lemes gini eheb. Oke saya sebutkan kembali ya. Yang pertama mengharapakan banyaknya murid yang berguru kepadanya, yang kedua tidak mengamalkan Al-Qur'an ketika hanya seorang diri bersama Rabbnya nah itu dia mempelajari Al-Qur'an bukan karena

²² (Tamam, 2017)

²³ “Wawancara Ustaz Taufan Wahyu Pada Tanggal 22 April 2021.”

*Allah.*²⁴

Prinsip etika dakwah *bil lisan* dengan *qaulan baligha* adalah suatu ucapan atau perkataan yang bersifat jelas yang berkesan dan mempunyai efek terhadap hati para jemaah²⁵. Hal tersebut terlihat jelas dari cara penyampaian dakwah para da'i komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo yang sering mengulang-ulang materi dakwahnya sehingga para jemaah benar-benar jelas, paham dan tidak ada hal yang membingungkan.

2. *Bil lisan qaulan ma'rufa*

Komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo dalam dakwahnya tidak pernah ceramah dengan bahasa yang kasar dan kotor, tetapi dengan bahasa yang baik dan santun. Penerapan *qaulan ma'rufa* dapat dilihat dari ceramah salah satu da'i komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo yaitu:

*"Jihad bukan hanya perang, melainkan juga menuntut ilmu sebagaimana yang tercantum dalam salah satu hadis Nabi Muhammad saw. Rasulullah saw bersabda, "Barang siapa yang memasuki masjid kami ini (masjid Nabawi) untuk mempelajari kebaikan atau untuk mengajarnya, maka ia seperti mujahid fi sabilillah. Dan barang siapa yang memasukinya bukan dengan tujuan tersebut, maka ia seperti orang yang sedang melihat sesuatu yang bukan miliknya." (HR. Ibnu Hibban)."*²⁶

Dakwah *bil lisan* dengan *qaulan ma'rufa* adalah suatu perkataan yang didalamnya berisi kebaikan-kebaikan, teori tersebut sudah sesuai dengan metode *qaulan ma'rufa* yang diterapkan oleh penceramah komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo saat berdakwah kepada para jamaahnya. Komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo tidak pernah menggunakan kata-kata kotor namun selalu diwarnai dengan bahasa yang baik.

3. *Bil lisan qaulan layyina*

Metode dakwah *bil lisan qaulan layyina* adalah suatu metode yang didalamnya berisi ucapan atau perkataan yang lemah lembut kepada sasaran dakwahnya²⁷. Hasil wawancara dengan salah satu jemaah mengatakan bahwa penceramah atau da'i yang menyampaikan dakwah di acara kajian komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo saat menyampaikannya dengan lemah lembut dan santun berikut ceramah da'i komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo sebagai berikut:

*"Keimanan bukan sesuatu yang bisa diwariskan, kalo harta baru bisa kita wariskan, maka dari itu perkuat iman kita dengan kita istiqomah dengan bertholabul ilmi, dan banyak berkumpul dengan teman-teman yang sholeh"*²⁸

4. *Bil lisan qaulan maysura*

Metode dakwah *bil lisan* dengan *qaulan maysura* adalah suatu metode dakwah *bil lisan* yang perkataannya ringan, mudah dipahami, mudah diterima dan tidak bertele-

²⁴ Ceramah Gus Mustain Pada Tanggal 4 Mei 2021, n.d.

²⁵ Sholikhah, "Metode Dakwah Bil Lisan Kh. Fuad Rizqi Di Majelis Ta'lim Ademe Ati Mijen Semarang Skripsi."

²⁶ "Ceramah Ustaz Taufan Wahyu Pada Tanggal 16 Juni," n.d.

²⁷ Sholikhah, "Metode Dakwah Bil Lisan Kh. Fuad Rizqi Di Majelis Ta'lim Ademe Ati Mijen Semarang Skripsi."

²⁸ "Ceramah Ustaz Ridwanullah Pada Tanggal 20 Mei," n.d.

tele²⁹. Penerapan dakwah *bil lisan* menggunakan *qaulan maysuran* dapat diketahui juga dari cermahnya salah satu da'i komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo yang mengisi acara kajiannya tidak menggunakan bahasa yang sulit dipahami berikut kutipannya:

*"Jelas bahwa kita diperintahkan untuk selalu mencari ilmu dan mendatangi majelis-majelis ilmu. Meski saat ini kemajuan zaman sudah membuat sendi-sendi kehidupan serba praktis, tetapi menghadiri majelis ilmu dan duduk bersama guru atau ulama tetap lebih utama"*³⁰.

Berdasarkan hasil wawancara, komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo menggunakan metode *qaulan maysura* dengan perkataan yang mudah dipahami oleh para jemaah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad Aliadin, dkk berkenaan pola dakwah tradisional di Kampung Adat Cireundeu dengan temuan bahwa metode penyampaian *bil lisan*, *bil hal* membantu perkembangan dakwah di Kampung Cireundeu dengan pola-pola pembiasaan mengikuti budaya lokal.³¹

Kesimpulan

Tujuan komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo yaitu melanjutkan kehidupan Islam yang dulu menghilang dan menjadi wadah untuk anak muda yang ingin mengubah dirinya lebih baik sesuai dengan ajaran Allah dan berilmu. Kemudian sasaran utama dakwah komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo ini yaitu anak muda yang mayoritas anak muda di Kota Solo yang dakwahnya merangkul anak muda untuk ikut kedalam kegiatan dakwah. Media dakwah yang digunakan oleh komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo yaitu melalui tiktok, youtube, dan instagram. Dengan menggunakan metode dakwah *bil lisan*, *bil hal*, *bil qalam*. Tetapi peneliti lebih fokus memilih untuk meneliti metode dakwah *bil lisan* melalui instagram, dengan melakukan *live streaming* di instagram lalu di simpan di IG TV. Dengan mengadakan kajian materi sesuai dengan apa yang ada atau apa yang sedang trend di kalangan anak muda lalu menghubungkannya dengan ajaran agama Islam seperti fiqih, aqidah dan sejarah. Metode dakwah *bil lisan* yang digunakan komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo dalam berdakwahnya menggunakan metode yaitu ceramah dan tanya jawab. Dalam dakwah *bil lisan* komunitas hijrah Yuk Ngaji Solo di instagram atau di media sosialnya banyak memberikan dampak kepada jemaah.

Daftar Pustaka

- Afif, Abdul Rosid, Ade Yuliar. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Efektivitas Dakwah." *Al Hikmah* 14, no. 1 (2020): 55–68.
- Aliadin, Ahmad, Acep Aripudin, Iwan Sopwandin, and Anwar Shadikin. "Pola Dakwah Tradisionalis Di Kampung Adat Cireundeu." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2021): 225. <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i2.3683>.
- Aryulina D. "Pengertian Individu, Populasi, Komunitas & Ekosistem," 2020.

²⁹ Sholikhah, "Metode Dakwah Bil Lisan Kh. Fuad Rizqi Di Majelis Ta'lim Ademe Ati Mijen Semarang Skripsi."

³⁰ "Ceramah Gus Amin Fadlhi Pada Tanggal 15 Juni 2021," n.d.

³¹ Ahmad Aliadin et al., "Pola Dakwah Tradisionalis Di Kampung Adat Cireundeu," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 6, no. 2 (2021): 225, <https://doi.org/10.29240/jdk.v6i2.3683>.

- Burhanudin, Aan Mohamad, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa. "DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ Cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)." *Orasi Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019): 236–46.
- Iskandar, Arief B. *Materi Dasar Islam*. Edited by M. Iwan Januar. Tim Lembag. Bogor Utara: Al Azhar Press, 2019.
- Ismatulloh, A M. "Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an (" IX, no. 2 (2015): 155–69.
- Nurrahmi, Febri, and Puteri Farabuana. "Efektivitas Dakwah Melalui Instagram." *Nyimak: Journal of Communication* 4, no. 1 (2020): 1. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v4i1.2326>.
- "Observasi Instagram Komunitas Hjrah Yuk Ngaji Solo Pada Tanggal 5 Mei 2021," n.d.
- Prasanti, Ditha, and Sri Seti Indriani. "Interaksi Sosial Anggota Komunitas LET'S HIJRAH Dalam Media Sosial Group LINE." *Jurnal The Messenger* 9, no. 2 (2017): 143. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i2.467>.
- Prof. Dr. Ali Aziz, M. Ag. *Ilmu Dakwah*. Edited by M.Ag Prof. Dr. Moh. Ali Aziz. Jl. Tmbara Raya No. 23 Rawamangu, Jakarta 13220: PRENADAMEDIA GROUP, 2016.
- Rasmi. "Dakwah Bil Qalam Melalui Instagram." *Preprints*, 2020, 2. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qbv3>.
- Setiawati, Kurnia. "Hijrah Baru Di Kalangan Anak Muda Antara Keshalehan Dan Gaya Hidup," 2019.
- Sholikhah, Diani Surotul. "Metode Dakwah Bil Lisan Kh. Fuad Rizqi Di Majelis Ta'lim Ademe Ati Mijen Semarang Skripsi," 2019.
- Suhud, M. Charis. "Metode Dakwah Kh. Khoiron Syu'aib Di Eks Lokalisasi Bangunsari Surabaya." *Skripsi*, 2018.
- Tamam, Ibnu. "Dakwah Melalui Media Sosial." *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2017): 236. <https://doi.org/10.24235/orasi.v10i2.5658>.
- . "Ibnu Tamam." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 51–66.
- Zulhazmi, Abraham Zakky, and Erma Priyanti. "Eksistensi Komunitas Hijrah Dan Dakwah Masa Kini: Studi Komunitas Jaga Sesama Solo." *Jurnal Ilmu Dakwah* 40, no. 2 (2020): 168. <https://doi.org/10.21580/jid.v40.2.6249>.